

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) menjadi isu penting. Hal ini ditandai dengan meningkatnya kesadaran tentang pentingnya keberlanjutan bisnis perusahaan. Misalnya, PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) berhasil meraih peringkat tertinggi penilaian ESG untuk sektor utilitas dengan skor 8.4. PT PGE dikategorikan sebagai *negligible risk* oleh lembaga pemeringkat *global Sustainalytics* karena mencerminkan komitmen PGE dalam mengelola risiko ESG secara optimal. Implementasi ESG di Indonesia semakin dipertegas oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). OJK mengeluarkan peraturan No. 51/POJK.03/2017 Tentang keuangan berkelanjutan. Pasal 10 mewajibkan lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik untuk menyusun laporan keberlanjutan yang mencakup kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup perusahaan. Dengan diterapkannya regulasi ini, kesadaran perusahaan di Indonesia terhadap pentingnya pelaporan keberlanjutan terus berkembang. Data terbaru dari <https://katadata.co.id/> menunjukkan bahwa 97% perusahaan yang terdaftar di BEI telah menyusun Laporan Keberlanjutan. Hal ini mencerminkan langkah positif dalam penerapan praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab. Pengungkapan ESG menjadi bagian dari strategi perusahaan untuk memperoleh legitimasi, baik dari masyarakat maupun regulator, dengan menunjukkan bahwa perusahaan memenuhi standar sosial dan lingkungan yang diharapkan oleh pemangku kepentingan serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Informasi nonkeuangan seperti ESG menjadi perhatian penting bagi pihak luar. Pengungkapan praktik ESG memperkuat citra perusahaan sekaligus meningkatkan kepercayaan *stakeholder* (Ghazali & Zulmaita, 2020). Beberapa hasil penelitian mengenai ESG menggunakan skor ESG sebagai alat ukur. Misalnya penelitian Ademi & Klungseth (2022); Chininga et al. (2024) menunjukkan skor ESG secara keseluruhan berdampak positif signifikan pada kinerja keuangan. Skor ESG menjadi alat analisis nonkeuangan yang digunakan untuk memantau praktik keberlanjutan perusahaan (Gillan et al., 2021). Oleh karena itu, informasi ESG tidak hanya menjadi acuan internal perusahaan tetapi juga menjadi perhatian utama bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan teori *stakeholder*, yang menekankan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham tetapi juga kepada berbagai pemangku kepentingan, seperti investor, konsumen, dan regulator, yang menuntut praktik bisnis yang lebih transparan dan berkelanjutan (Freeman et al., 2021). Investor masa kini lebih memilih perusahaan yang mengutamakan nilai keberlanjutan (Zumente & Lāce, 2021).

Berbagai hasil penelitian telah mengkaji pengaruh ESG terhadap kinerja perusahaan dengan bukti yang bervariasi. Hasil Penelitian Chininga et al. (2024); Khairunnisa & Widiastuty (2023); Khan et al. (2024) menunjukkan pengungkapan ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Priandhana (2022); Safriani & Utomo (2020) yang menyatakan risiko ESG memiliki dampak negatif pada kinerja keuangan, meskipun tidak signifikan. Selain itu, Khan (2022) mencatat bahwa ESG berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja operasional dan keuangan, tetapi berdampak negatif

signifikan pada kinerja pasar (Tobin's Q). Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak ESG terhadap kinerja perusahaan belum sepenuhnya dipahami dan masih dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti industri, ukuran perusahaan, serta regulasi yang berlaku (Khandelwal et al., 2023). Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami bagaimana ESG *rating* benar-benar mempengaruhi kinerja perusahaan di Indonesia.

Kinerja keuangan mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menjadi indikator keberhasilan operasional (Khairunnisa & Widiastuty, 2023; Minggu et al., 2023). Kinerja keuangan penting bagi investor untuk menilai kondisi perusahaan dan mendukung keputusan investasi yang tepat. Kinerja yang baik memberikan banyak manfaat bagi perusahaan, termasuk meningkatkan kepercayaan investor (Juniarti et al., 2021), memperkuat citra perusahaan (Zahoor et al., 2022), dan memudahkan akses pendanaan (Sari & Ainun, 2024). Sebaliknya, kinerja keuangan yang buruk dapat menyebabkan berbagai masalah, termasuk hilangnya kepercayaan pemangku kepentingan (Zahoor et al., 2022), terbatasnya peluang pertumbuhan (Hasibuan & Tinambunan, 2024), dan peningkatan risiko kebangkrutan (Dewi et al., 2022). Oleh karena itu, menjaga kinerja keuangan yang baik sangat penting untuk keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan.

Penelitian ini dimotivasi oleh hasil penelitian Ademi & Klungseth (2022) yang menguji ESG *Rating* dan kinerja perusahaan. Kinerja keuangan pada penelitian mereka diukur ROCE dan Tobin's Q. Sementara ESG *Rating* diukur menggunakan MSCI ESG Score. Penelitian mereka menggunakan variabel kontrol berupa *Debt to Equity Ratio* (DOT) dan *firm size* (total aset). Penelitian ini berbeda dengan

Ademi & Klungseth (2022). Perbedaan pertama, variabel *ESG rating* pada penelitian ini menggunakan skor ESG yang diperoleh dari data stream Refinitiv Eikon. Sementara, penelitian sebelumnya menggunakan skor ESG yang diperoleh dari MSCI ESG Score. Perbedaan Kedua, variabel kinerja keuangan perusahaan pada penelitian ini diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), sementara penelitian terdahulu menggunakan menggunakan ROCE. Penggunaan ROA lebih mencerminkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba (Khairunnisa & Widiastuty, 2023). Perbedaan Ketiga, penelitian ini dilakukan pada perusahaan publik di Indonesia yang melaporkan *ESG rating*, sedangkan penelitian terdahulu konteks negara di eropa. Perbedaan terakhir, penelitian ini mengaitkan *ESG rating* dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) serta mempertimbangkan regulasi yang berlaku di Indonesia, mengingat isu tersebut merupakan fokus utama dalam perkembangan kebijakan saat ini.

Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian investor terhadap praktik keberlanjutan perusahaan semakin meningkat. Hal tersebut mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik yang memperhatikan aspek ESG yang salah satunya adalah *ESG rating*. *ESG rating* menjadi indikator yang digunakan oleh investor untuk menilai komitmen perusahaan pada aspek tersebut. Perusahaan dengan *ESG rating* tinggi tidak hanya menjadi perusahaan yang lebih transparan dan akuntabel (Pulino et al., 2022) tetapi juga perusahaan dengan tingkat risiko lebih rendah (Cheng et al., 2025) serta perusahaan yang memiliki akses pembiayaan lebih baik (Durlista & Wahyudi, 2023). Akan tetapi, masih terdapat perbedaan pandangan mengenai pengaruh *ESG rating* terhadap kinerja perusahaan dalam konteks Indonesia. Meskipun topik ESG dan kinerja perusahaan telah banyak dikaji,

pendekatan, konteks, dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini memberikan kontribusi baru. Oleh karena itu, penelitian ini tetap penting untuk memperkaya literatur ESG khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris bahwa *ESG rating* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *ESG Rating* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang kemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris bahwa *ESG Rating* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dipaparkan diatas, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan terhadap isu mengenai keberlanjutan dana tata kelola khususnya perusahaan publik di Indonesia. Secara khusus penelitian ini mengkaji pengaruh *ESG rating* terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis dalam melakukan penelitian dan memperluas pengetahuan penulis terkait *ESG rating* serta dampaknya terhadap kinerja perusahaan dari segi keuangan dan pasar.

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya *ESG rating* dalam meningkatkan kinerja perusahaan, baik dari aspek keuangan maupun pasar. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam merumuskan strategi keberlanjutan yang mampu meningkatkan daya saing, menarik minat investor, dan memitigasi risiko operasional.

c. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan dasar bagi penelitian lanjutan yang berkaitan dengan ESG dan kinerja perusahaan. Selain itu, penelitian ini dapat memotivasi pengembangan studi terkait dengan berbagai faktor yang memengaruhi keberlanjutan perusahaan di Indonesia, termasuk pengaruh regulasi, budaya organisasi, atau dinamika pasar modal.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan berdasarkan masing- masing bab :

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini memaparkan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan dalam penelitian ini.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi penjelasan tentang landasan teori, hasil-hasil penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka berpikir yang menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan desain penelitian, ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, jenis serta sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian yang digunakan, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil pengujian penelitian yang telah dilaksanakan, sehingga dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pembahasan, serta memberikan rekomendasi atau saran untuk penelitian selanjutnya.